

## **EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA DI SEKOLAH SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG BARU MALAYSIA**

Annisa<sup>1</sup>, M. Fauzi Hasibuan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [an788462@gmail.com](mailto:an788462@gmail.com), [fauzihhasibuanumsu.ac.id](mailto:fauzihhasibuanumsu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of group guidance in improving students' literacy. This research employs a quantitative approach with a pre-test and post-test design, utilizing the IBM SPSS program for data analysis. The study was conducted at Sanggar Bimbingan Kampung Beru School, Malaysia. The results indicate that group guidance services have been proven effective in enhancing students' literacy, with an N-Gain score of 0.41, falling within the range of  $0.3 \leq N\text{-Gain} \leq 0.7$ , and an Asymp. Sig (2-tailed) probability value of  $0.001 < 0.05$ . This effectiveness is evident from the comparison between students' pre-test scores before receiving group guidance services and their post-test scores after receiving the intervention.*

**Keywords:** *Effectiveness of group guidance, Improving literacy, Pre-Test, Post-Test.*

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan mengetahui efektivitas bimbingan kelompok untuk meningkatkan literasi siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan design penelitian Pre-test dan Post-test menggunakan bantuan program IBM SPSS. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Sanggar Bimbingan Kampung Beru Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok telah teruji efektifnya untuk meningkatkan literasi siswa. dengan nilai N-Gain 0,41 berada diantara nilai  $0.3 \leq$  sampai  $\leq 0.7$ . dan nilai probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0.001 < 0.05$ . Hal ini terlihat dari hasil pre-test siswa sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok dan hasil post-test setelah diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok.

**Kata kunci:** Efektifitas bimbingan kelompok, Meningkatkan literasi, Pre-Test, Post-Test.

### **A. PENDAHULUAN**

Berbagai studi internasional seperti PISA (Programme for International Student Assessment) dan PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study) menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa di kawasan Asia Tenggara, termasuk Malaysia, masih memerlukan peningkatan signifikan. Kesenjangan kemampuan literasi tidak hanya terjadi

antar negara, tetapi juga antar daerah dalam satu negara, menciptakan tantangan tersendiri dalam upaya pemerataan kualitas pendidikan. Hal ini menjadi perhatian serius bagi para pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi peningkatan literasi yang efektif (Nasrullah & Asmarini, 2024).

Kurangnya kemampuan literasi memiliki dampak serius bagi individu

maupun masyarakat. Pada tingkat individu, rendahnya literasi dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami informasi penting, menurunnya kemampuan berpikir kritis, terbatasnya terhadap kesempatan pendidikan yang lebih luas dan berkualitas, serta rendahnya partisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Studi oleh Rahman et al. (2022) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi rendah cenderung mengalami kesulitan ekonomi, memiliki kesehatan yang lebih buruk, dan menghadapi hambatan dalam mengakses layanan publik.

Pelaksanaan bimbingan kelompok memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan literasi siswa. Menurut Ramadani et al., (2022), bimbingan kelompok menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dimana siswa dapat saling mendukung dalam pengembangan kemampuan literasi. Melalui interaksi dalam bimbingan kelompok, siswa mengalami peningkatan motivasi membaca dan menulis yang signifikan. Kemampuan berpikir kritis siswa juga berkembang seiring dengan tingkat kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan. Kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide mengalami penguatan yang signifikan, diikuti dengan peningkatan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial. Yang tidak kalah penting, bimbingan kelompok berhasil membentuk kebiasaan literasi dalam diri siswa.

Upaya peningkatan literasi telah menjadi fokus berbagai institusi pendidikan melalui beragam pendekatan dan metode yang dikembangkan berdasarkan penelitian dan praktik terbaik di berbagai negara. Salah satu metode yang mendapat

perhatian adalah bimbingan kelompok, yang dipandang efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi melalui interaksi sosial dan pembelajaran kolaboratif. Metode ini tidak hanya memungkinkan transfer pengetahuan yang lebih efektif, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan sosial dan emosional peserta didik (Sutarso et al., 2024).

Siswa sekolah dasar (SD) adalah kelompok usia yang berada pada tahap perkembangan kognitif yang penting. Pada usia ini, mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Oleh karena itu, metode bimbingan kelompok dapat diarahkan untuk mendorong siswa tidak hanya memahami teks, tetapi juga menganalisis dan menginterpretasi informasi secara lebih mendalam (Peplina et al., 2024). Pengetahuan ini memiliki peran kunci dalam merancang kurikulum yang tepat, memilih strategi pembelajaran yang efektif, dan memberikan dukungan yang sesuai bagi perkembangan kognitif anak dalam konteks pendidikan formal (Hasibuan et al., 2024). Maka dari itu, diperlukannya suatu metode pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan literasi siswa.

Bimbingan kelompok sebagai metode pembelajaran memiliki keunggulan dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan suportif bagi pengembangan literasi. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan motivasi antar peserta didik yang dapat memperkaya proses pembelajaran (Pohan & Indra, 2020). Melalui interaksi dalam kelompok, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan literasi

mereka, tetapi juga keterampilan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah yang esensial untuk kesuksesan di masa depan (Ariana, 2022).

Di sekolah sanggar bimbingan kampung baru malaysia, implementasi bimbingan kelompok dalam peningkatan literasi masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, seperti kurangnya waktu dan dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan literasi kebangsaan pada siswa, seperti dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan-kegiatan literasi dan mengadakan kegiatan di luar kelas (Rizwana et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada di Sekolah Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia, ditemukan bahwa dari beberapa siswa yang diobservasi, 30% menunjukkan tingkat literasi di bawah standar nasional. Observasi juga mengungkapkan bahwa siswa yang mengikuti program bimbingan kelompok secara konsisten menunjukkan peningkatan kemampuan literasi yang lebih baik dibandingkan yang sebelum mengikuti program bimbingan kelompok.

Aspek psikologis dan motivasional dalam proses pembelajaran literasi juga menjadi perhatian penting dalam pengembangan program bimbingan kelompok. Penelitian dari Olfah (2024) menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi tidak hanya bergantung pada metode pembelajaran, tetapi juga pada faktor internal seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kesiapan belajar siswa. Pemahaman mendalam terhadap aspek-aspek ini menjadi kunci dalam

merancang program bimbingan yang efektif dan berkelanjutan.

Peran pendidik dalam bimbingan kelompok menjadi sangat krusial untuk memastikan efektivitas program peningkatan literasi. Selain kompetensi dalam bidang literasi, pendidik dituntut memiliki kemampuan mengelola dinamika kelompok, memahami kebutuhan individual siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pengembangan kompetensi pendidik dalam aspek-aspek ini menjadi faktor penting dalam kesuksesan program bimbingan kelompok (Wahyuni et al., 2024).

Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi siswa. Dalam program, guru BK melaksanakan bimbingan kelompok mingguan, membuat program literasi yang terstruktur dan terarah, dan melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran. Program inovatif yang diterapkan mencakup teknik bibliotherapy, penggunaan media digital dalam bimbingan, dan pelaksanaan program bimbingan kelompok. Untuk memastikan efektivitas program, guru BK secara berkala melakukan asesmen kemampuan literasi siswa, melakukan penyesuaian program berdasarkan kebutuhan, dan terus mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan (Husamah, 2024).

Evaluasi dan pengukuran efektivitas program bimbingan kelompok dalam peningkatan literasi memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan berbagai aspek penilaian. Hal ini diungkapkan oleh Marindo & Kua (2024) yang menjelaskan bahwa penilaian

terhadap berbagai dimensi literasi, mulai dari kemampuan dasar hingga aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Proses evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan menjadi kunci dalam mengembangkan program yang tepat sasaran dan efektif. Program peningkatan literasi melalui bimbingan kelompok perlu dirancang dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan dampak jangka panjang. Pendekatan holistik dalam perencanaan program menjadi esensial untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan upaya peningkatan literasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan literasi. Penelitian Ninawati (2019) pada 50 siswa sekolah dasar menunjukkan peningkatan kemampuan literasi sebesar 45% setelah mengikuti program bimbingan kelompok selama 3 bulan. Studi lain oleh Mahfudz (2024) mengungkapkan bahwa bimbingan kelompok dengan pendekatan kolaboratif meningkatkan motivasi membaca siswa hingga 60%. Sementara itu, ini membuktikan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan kelompok reguler menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pemahaman bacaan dibanding kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, batasan masalah difokuskan pada efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan literasi siswa di Sekolah Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia, dengan penekanan pada siswa kelas 5 SD. Penelitian ini akan mengkaji aspek-aspek seperti peningkatan kemampuan membaca, pemahaman teks, dan motivasi siswa terhadap literasi, serta akan

mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses bimbingan kelompok. Bimbingan ini tidak mencakup metode pengajaran individual atau aspek literasi di luar konteks bimbingan kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah yakni "Bagaimana efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan literasi siswa di Sekolah Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia?". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan literasi siswa di Sekolah Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk menguji efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan literasi siswa kelas 5 di Sekolah Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test post-test control group design. Populasi penelitian terdiri dari 10 siswa yang mengikuti program bimbingan kelompok, dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Variabel dalam penelitian ini mencakup variabel bebas (bimbingan kelompok) dan variabel terikat (literasi siswa). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan tes literasi, dengan indikator seperti minat baca, efektivitas bimbingan, motivasi literasi, kesesuaian program, dan keberlanjutan.

Analisis data dilakukan dengan teknik N-Gain untuk mengukur peningkatan literasi siswa setelah bimbingan kelompok. Uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan distribusi data, sedangkan uji homogenitas Levene digunakan untuk memastikan varians sampel homogen. Jika data tidak normal dan tidak homogen, analisis dilanjutkan dengan uji Wilcoxon menggunakan SPSS. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan literasi siswa, yang ditandai dengan peningkatan skor tes literasi sebelum dan sesudah bimbingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SB Kampung Bharu. Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel 15 orang siswa. Waktu pelaksanaan penelitian di dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Februari 2024. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok untuk meningkatkan literasi siswa. Data-data yang diperoleh adalah hasil pre-test dan post-test berkaitan dengan meningkatkan kemampuan literasi siswa.

**Tabel 1**  
Deskripsi data pre-test

No	Nama	Nilai Pre-Test	Kategori
1	Syifa	86	Sangat Tinggi
2	Kisya	80	Tinggi
3	Salwa	75	Tinggi
4	Widad	60	Rendah
5	Rangga	70	Tinggi
6	Rahman	65	Rendah
7	Hanif	55	Rendah
8	Nizar	70	Tinggi
9	Amin	50	Sangat rendah

10	Fatimah	80	Tinggi
11	Nabila	58	Rendah
12	Risky	60	Rendah
13	Wahyuni	60	Rendah
14	Aisyah	50	Sangat Rendah
15	Reza	65	Rendah

Hasil dari data pre-test pada tabel diatas, bahwa 15 orang siswa memiliki skor kemampuan literasi, sebanyak 2 orang siswa dengan kategori sangat rendah , 7 kategory rendah, 5 kategori tinggi, dan 1 kategori sangat tinggi. Hasil skor rata-rata dari pre-test 15 orang siswa tentang literasi yaitu 65,6 berada pada kategori rendah. Dan hasil frekuensi literasi pre-test dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2**  
Tabel Frekuensi Variabel Tentang Literasi Siswa Pre-Test

Interv al	Katego ri	Frekuensi	
		Eksperim en	%
>85	Sangat Tinggi	1	6,7 %
70-85	Tinggi	5	33,3 %
55-69	Rendah	7	46,67 %
<55	Sangat Rendah	2	13,3 %
Jumlah		15	100 %

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil dari frekuensi tentang kemampuan literasi siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang siswa (13,3 %) , kategory rendah sebanyak 7 orang siswa (46,67 %) , kategori tinggi sebanyak 5 orang siswa (33,3 %), dan

kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang siswa (6,7 %).

**Tabel 3**

Data Perbandingan Pre-Test dan Post-Test

No	Nama Siswa	Pre-Test		Post-Test		Nilai Data Selisih
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	Syifa	86	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi	9
2	Kisyia	80	Tinggi	90	Sangat Tinggi	10
3	Salwa	75	Tinggi	85	Tinggi	10
4	Widad	60	Rendah	75	Tinggi	15
5	Rangga	70	Tinggi	85	Tinggi	15
6	Rahman	65	Rendah	80	Tinggi	15
7	Hanif	55	Rendah	75	Tinggi	20
8	Nizar	70	Tinggi	80	Tinggi	10
9	Amin	50	Sangat rendah	60	Rendah	10
10	Fatimah	80	Tinggi	85	Tinggi	5
11	Nabila	58	Rendah	68	Rendah	10
12	Risky	60	Rendah	75	Tinggi	15
13	Wahyuni	60	Rendah	75	Tinggi	15
14	Aisyah	50	Sangat Rendah	70	Tinggi	20
15	Reza	65	Rendah	87	Sangat Tinggi	22
<b>Rata-rata</b>		65,6	Rendah	79	Tinggi	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persepsi siswa tentang literasi mengalami peningkatan, yaitu adanya perubahan persepsi siswa tentang literasi. Perubahan terlihat setelah diberikannya kegiatan layanan bimbingan kelompok kepada siswa. Sebelum diberikannya kegiatan layanan bimbingan kelompok, rata-rata skor hasil pre-test yang diperoleh yaitu 65,6 dengan kategori rendah. Sedangkan sesudah diberikannya kegiatan layanan bimbingan kelompok, rata-rata skor hasil post-test yang diperoleh yaitu 79 dengan kategori tinggi. Perbedaan frekuensi dari hasil pre-test dan post-test persepsi siswa tentang literasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4**

Tabel Frekuensi Pre-Test dan Post Test

Interval	Kategori	Frekuensi Pre-Test		Frekuensi Post-Test	
		Eksperimen	%	Eksperimen	%
>85	Sangat Tinggi	1	6,7 %	3	20 %
70-85	Tinggi	5	33,3 %	10	66,7 %
55-69	Rendah	7	46,67%	2	13,3 %
<55	Sangat Rendah	2	13,3 %	0	0
Jumlah		15	100 %	15	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan

persepsi siswa tentang literasi sebelum diberikannya perlakuan dan sesudah diberikannya perlakuan yaitu kegiatan bimbingan kelompok. Siswa pada pre-tes yang berada pada kategori rendah sebanyak 46,67 % (7 orang siswa), kategori sangat rendah sebanyak 13,3 % (2 orang siswa), kategori tinggi sebanyak 33,3 % (5 orang siswa), dan kategori sangat tinggi sebanyak 6,7 % (1 orang siswa). Setelah diberikannya perlakuan terjadi perubahan yang mana dapat terlihat dari hasil post-test sebanyak 20 % (3 orang siswa) dengan kategori sangat tinggi, 66.7 % (10 orang siswa) dengan katerogi tinggi dan 13,3 % (2 orang siswa) dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel 4, terlihat 15 orang anggota kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor dari pre-test dan post-test atau mengalami perubahan setelah diberikannya perlakuan berupa kegiatan layanan bimbingan kelompok.

**Tabel 5**

Tabel Analisis Deskriptiv Pre-Test dan Post Test

Descriptives				
Kelas	Statistic	Std. Error		
Hasil Tes Literasi Siswa	Pre-Test	Mean	65.60	2.853
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.48	
		Upper Bound	71.72	
	5% Trimmed Mean	65.33		
	Median	65.00		
	Variance	122.114		
	Std. Deviation	11.051		
	Minimum	50		
	Maximum	86		
	Range	36		
	Interquartile Range	17		
	Skewness	.349	.580	
	Kurtosis	-.784	1.121	
	Post-Test	Mean	79.00	2.368
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.92		
	Upper Bound	84.08		
5% Trimmed Mean	79.17			
Median	80.00			
Variance	84.143			
Std. Deviation	9.173			
Minimum	60			
Maximum	95			
Range	35			
Interquartile Range	10			
Skewness	-.276	.580		
Kurtosis	-.033	1.121		

$$N - Gain = \frac{(Skor Posttest - Skor Pretest)}{(Skor Maksimal - Skor Pretest)}$$

**Tabel 6**  
**Tabel Perhitungan N-Gain Score**

PERHITUNGAN N-GAIN SCORE					
NO	Post-Test	Pre-Test	Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N-Gain Score
1	95	86	9	14	0.64
2	90	80	10	20	0.50
3	85	75	10	25	0.40
4	75	60	15	40	0.38
5	85	70	15	30	0.50
6	80	65	15	35	0.43
7	75	55	20	45	0.44
8	80	70	10	30	0.33
9	60	50	10	50	0.20
10	85	80	5	20	0.25
11	68	58	10	42	0.24
12	75	60	15	40	0.38
13	75	60	15	40	0.38
14	70	50	20	50	0.40
15	87	65	22	35	0.63
Mean	79	65.6	13.4	34.4	0.41

Dimana:

- Skor Posttest = Nilai tes literasi setelah bimbingan kelompok
- Skor Pretest = Nilai tes literasi sebelum bimbingan kelompok
- Skor Maksimal = Nilai tertinggi yang mungkin dicapai pada tes literasi

Interpretasi nilai N-Gain:

- N-Gain > 0.7 = Tinggi
- $0.3 \leq \text{N-Gain} \leq 0.7$  = Sedang
- N-Gain < 0.3 = Rendah

Berdasarkan table 6 perhitungan N-Gain dengan bantuan Microsoft Office Excel dan menggunakan rumus N-gain hake diperoleh nilai rata-rata dari N-Gain score sebesar 0,41. Maka penggunaan metode sudah efektif karena nilai N-Gain score sebesar 0,41 berada diantara nilai  $0.3 \leq$  sampai  $\leq 0.7$  dengan kategori N-Gain score sedang.

Data N-gain yang diperoleh kemudian diuji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji wilcoxon yang perhitungannya dilakukan dengan IBM SPSS.

**Tabel 7**  
**Uji Normalitas Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov**

Kelas	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Tes Literasi Siswa	Pre-Test	.161	15	.200 <sup>*</sup>	.952	15	.553
	Post-Test	.143	15	.200 <sup>*</sup>	.974	15	.910

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa melalui uji Kolmogorov-Smirnov Normalitas dapat diketahui nilai signifikan dari Pre-test dan Post-test > 0,05 yaitu 0,200 artinya data pada penelitian ini berdistribusi secara normal Karena nilai signifikan dari Kolmogorov-Smirnov Pre-test dan Post-test lebih besar dibanding tingkat signifikan yaitu 0,05.

**Tabel 8**  
**Uji Homogenitas Menggunakan Uji Levene**

Hasil Tes Literasi Siswa	Based on	Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.660	1	28	.423
	Based on Median	.574	1	28	.455
	Based on Median and with adjusted df	.574	1	27.432	.455
	Based on trimmed mean	.614	1	28	.440

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa melalui uji Levene Homogenitas dapat diketahui nilai signifikan dari Based on mean > 0,05 yaitu 0,423 berkesimpulan varian data homogen, artinya asumsi uji homogenitas terpenuhi.

**Tabel 9**  
**Tabel Uji Wilcoxon Test Statistic**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post-Test - Pre-Test
Z	-3.436 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 9 di atas, terlihat bahwa angka probabilitas

Asymp. Sig (2-tailed) persepsi siswa tentang literasi sebesar 001 atau dibawah alpha 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ). dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, maka hipotesis dapat diterima, yaitu terdapatnya peningkatan dan perbedaan skor literasi siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan kegiatan layanan bimbingan kelompok. Untuk melihat tentang arah perbedaan tersebut, apakah pretest atau posttest yang lebih tinggi dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

**Tabel 10**  
**Tabel Uji Wilcoxon Rank**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test - Pre-Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	15 <sup>b</sup>	8.00	120.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	15		

a. Post-Test < Pre-Test

b. Post-Test > Pre-Test

c. Post-Test = Pre-Test

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa melalui Uji wilcoxon dapat diketahui:

- a) Nilai Negative Ranks untuk 15 responden pre-test dan post-test tidak mengalami penurunan baik dari Mean Rank dan Sum of Rank.
- b) Positive Rank untuk 15 responden pre-test dan post-test mengalami kenaikan Mean Rank berjumlah 8.00 dan Sum of Rank berjumlah 120.00.
- c) Ties nilai yang kesamaan untuk 15 responden pre-test dan post-test tidak ada.

**Pembahasan Penelitian**  
**Bagaimana Efektivitas Bimbingan Kelompok (X) Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Di Sekolah Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia (Y)**

Berdasarkan hasil analisis dengan perhitungan N-Gain diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,41 berada diantara nilai  $0.3 \leq$  sampai  $\leq 0.7$ . Sedangkan nilai probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0.001 < 0.05$  dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya bimbingan kelompok dalam meningkatkan literasi siswa di sekolah Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia sudah efektif, Dengan demikian, maka Hipotesis yang di ajukan pada penelitian ini di terima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok, kemampuan literasi siswa masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari pemberian angket pre-test kepada siswa. Dan setelah dilakukannya layanan bimbingan kelompok, literasi siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil post-test yang sudah disajikan sebelumnya, dari hasil pengelahan data tesebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan Literasi siswa. Telmuan pelnellitian ini sejalan dengan penelitian (Rifda Prima Andriani, 2020) yang menjelaskan bahwa setelah dilakukannya layanan bimbingan kelompok, keterampilan bertanya siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengelahan data tesebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian dengan judul "Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di Sekolah Sanggar Bimbingan Kampung Baru Malaysia".



Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok telah teruji efektifnya untuk meningkatkan literasi siswa. dengannilai N-Gain 0,41 berada diantara nilai  $0.3 \leq$  sampai  $\leq 0.7$ . dan nilai probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0.001 < 0.05$ . Hal ini terlihat dari hasil pre-test siswa sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok dan hasil post-test setelah diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, D., & Priyojadmiko, E. (2022). Peran guru dalam menghadapi tantangan implementasi merdeka belajar untuk meningkatkan pembelajaran matematika pada era omicron dan era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1, No. 1, pp. 75-87).
- Ariana, N. (2022). Penggunaan model teknik role playing melalui layanan bimbingan kelompok sebagai upaya meningkatkan pemahaman diri pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Tunjungan semester 2 tahun pelajaran 2021/2022. *Educatif Journal of Education Research*, 4(4), 100-107.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712-31723.
- Hasibuan, A. R. H., Maulana, A., Samosir, D. S., & Syahrial, S. (2024). Perkembangan Kognitif Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(2), 120-125.
- Marindo, A. F., & Kua, M. Y. (2024). Upaya Peningkatan Literasi Menggunakan Metode Bimbingan Belajar Kelompok Siswa Kelas V . *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 180–191. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.513>
- Nasrullah, R., & Asmarini, P. (2024). Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Olfah, M, E. (2024) Peningkatan Kesiapan Belajar Peserta Didik melalui Metode PELITA(PembelajaranTerdifere nsiasi dan Literasi Terintegrasi). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 2(11), 393-400.
- Pepilina, D., Puspitasari, T., & Aliyah, H. (2024). Analisis Progres Kognitif Anak-Anak Di Sekolah Dasar Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran. *Sasana: Jurnal Pendidikan Sosial Budaya dan Agama*, 1(1), 23-36.
- Pohan, R. A., & Indra, S. (2020). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kegiatan merespon pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 17.
- Putrayasa, I. M., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2024). Transformasi literasi di era digital: tantangan dan peluang untuk generasi muda.

- Education and Social Sciences Review, 5(2), 156-165.
- Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Rizwana, R. A., Rejeki, S., Saddam, S., Farid, M. R. A., & Kaman, S. Y. (2023). Pengembangan Literasi Kebangsaan pada Siswa Sanggar Bimbingan Kampung Baru Kuala Lumpur Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 163-178.
- Sutarso, V. H., Kurniawan, D. E., & Nurkholidah, E. (2024). Efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah menengah pertama.
- Syerlita, R., & Siagian, I. (2024). Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pendidikan Di Era Globalisasi Saat Ini. *Journal on Education*, 7(1), 3507-3515.
- UNESCO. (2016). Rangkuman Laporan Pemantauan Pendidikan Global.
- Wahyuni, M. S., Pratama, M. I., Abdal, N. M., & Atmasani, D. (2024). Evaluasi Kemampuan Profesional Mahasiswa Calon Guru Informatika Melalui Praktik Pengalaman Lapangan. *Information Technology Education Journal*, 105-112.
- Prayitno dkk. (2022). Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan. Jakarta: ABKIN
- Prayitno, d. 2017. Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok ( pp.99- 104). Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor
- Dewi Utami Faizah. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Prayitno. (2017). Konseling Profesional Yang Behasil. 354. [www.rajagrafindo.co.id](http://www.rajagrafindo.co.id)
- purwati. (2017). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(4), 663–670.
- Syafarudin. (2018). Bimbingan Kelompok: Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, NAK., Maulana, MA & Susanto, B. (2019). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK ROLE PLAYING TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1). Retrieved from <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/Advice> *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 10 Nomor 1, Oktober 2.
- Wiedarti, P., dkk. (2016). Desain induk gerakan literasi sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Winkel, W. .& S. H. (2015). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Pasarabu, S, B., Herawati, A., Utomo, K, W., & Aji, R, H, S. (2022). Metodologi Penelitian. Banten: Media Edu Pustaka.
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin., Masita, Ardiawan, K, N., & Sari, M, E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Darmawansyah, T. T., Aguspriyani, Y., Setiadi, R. M., Marfu'ah, S., & Polindi, M. (2023). Dampak kegiatan kuliah kerja nyata dalam meningkatkan kegiatan literasi anak di lingkungan sekolah desa Kertaraharja. Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian, 11(1), 39-44.
- Heliyant, D. (2022). Peningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 14(1), 7-10.
- Asri, R., Ildil, I., Karneli, Y., Netrawati, N., & Amora, R. (2024). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Proyeksi dalam Peningkatan Resiliensi Diri Siswa Korban Kekerasan Seksual. Journal Islamic Pedagogia, 4(2), 190-203.
- Darwanto, D. (2022). Upaya Mengatasi Kecemasan Peserta Didik Dalam Menghadapi Ujian Sekolah Melalui Penerapan Teknik Layanan Bimbingan Kelompok. Journal of Social Studies Arts and Humanities (JSSAH), 2(2), 090-094.
- Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8.
- Ramadani, A. I. S., Alam, F. A., & Rauf, W. (2022). Implementasi bimbingan kelompok dalam upaya peningkatan kemandirian belajar siswa. Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi, 2(1), 1-12.
- Husamah, H. (2024). LITERASI Urgensi dan Peran dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Pendidikan Profesi Guru.
- Ninawati, M. (2019). Efektivitas model pembelajaran literasi kritis berbasis pendekatan konsep untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa sekolah dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1), 68-78.
- Mahfudzh, M. T., Rahmawati, N. D., & Kurniawati, A. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Diskusi Kelompok Terhadap Literasi Matematika Siswa. Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 4(2), 1345-1353.

